

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Studi**

Lembaga keuangan perbankan mempunyai peran penting bagi aktivitas perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Peran bank sebagai lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Bank merupakan lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) sebagai prasarana pendukung dalam menunjang kelancaran perekonomian. Sebagai lembaga intermediasi bank berupaya agar masyarakat bersedia menyimpan dananya antara lain dalam bentuk simpanan, yang disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Selain menjalankan fungsi sebagai lembaga intermediasi, bank juga memiliki peran lain yaitu sebagai penyedia jasa perbankan.

Perbankan bekerja untuk membantu dan menolong kegiatan ekonomi, karena itu, pihak bank diminta untuk memberi kemudahan dalam pelayanan akan jasa-jasa keuangan bagi para debitur. Perkembangan dunia perbankan merupakan bagian utama dari sisi keuangan negara ini, tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pemerintah dalam menggalakan sistem perkreditan bagi masyarakat. Jasa yang diberikan bank adalah jasa lalu lintas peredaran uang. Melalui bank kita dapat memperoleh kredit atau pinjaman uang untuk kegiatan operasi usaha kecil dan menengah yang dijalankan.

Perkreditan merupakan tulang punggung dalam usaha bank. Oleh karena itu pengelolaan kredit harus sebaik mungkin mengingat kredit merupakan asset utama yang sekaligus sebagai sumber pendapatan bank. Di satu sisi bidang perkreditan menjadi penyebab utama kegagalan bank, namun di sisi lain kredit menjadi sumber utama pendapatan bank.

Adanya pemberian kredit yang efisien dan efektif diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dana yang diperlukan baik oleh perusahaan, pedagang, ataupun masyarakat. Namun dalam realisasinya kredit yang disalurkan tidak selalu berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan pihak bank karena tidak semua nasabah mampu mengembalikan kredit dengan benar dan tepat waktu. Adanya debitur yang melakukan wan-prestasi dalam proses pelunasan kredit sehingga menyebabkan terganggunya aktivitas bank serta mengurangi keuntungan bank atau bahkan menyebabkan kerugian bagi pihak bank. Analisis kredit sangat penting dalam menganalisa layak atau tidaknya calon nasabah untuk diberi kredit. Analisis kredit diharapkan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya gagal bayar oleh debitur. Namun tetap saja ada debitur yang tidak mampu membayar kredit sesuai dengan yang diperjanjikan sebelumnya dengan berbagai alasan. Maka dari itu diperlukan adanya penyelamatan atas kredit bermasalah untuk menanggulangi hal tersebut.

Bank **bjb** merupakan alat kelengkapan otonomi daerah dibidang keuangan/perbankan dan menjalankan usahanya sebagai bank umum. Tujuan didirikan dengan maksud melalui aktivitasnya membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan disegala bidang agar

tercapai peningkatan taraf hidup rakyat khususnya masyarakat yang berada di daerah Jawa Barat dan Banten. Bank **bjb** mempunyai beberapa kantor cabang yang tersebar di beberapa wilayah. Salah satunya yaitu bank **bjb** Kantor Cabang Ciamis di daerah Ciamis, Jawa Barat. Bank **bjb** Kantor Cabang Ciamis menyediakan berbagai macam produk dan jasa perbankan. Seperti melayani simpanan-pinjam, transfer, inkaso, kliring, dan lain-lain. Bank **bjb** Kantor Cabang Ciamis juga melayani beberapa jasa kredit, diantaranya KMU, KPR, KUR, KGB, dll. Bank **bjb** dalam penyaluran kreditnya sejalan dengan peraturan perbankan yang berlaku dengan prinsip kehati-hatian agar tidak merugikan bank maupun nasabahnya. Meskipun demikian, selalu ada masalah dalam penyaluran dan pengembalian kredit yang disalurkan kepada masyarakat. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya untuk penyelamatan kredit yang bermasalah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar efektivitas yang dihasilkan dari upaya penyelamatan kredit bermasalah pada bank **bjb** Kantor Cabang Ciamis, dan akan digunakan sebagai bahan dalam penyusunan Tugas Akhir dengan Judul “**Efektivitas Penyelamatan Kredit Bermasalah pada bank bjb Kantor Cabang Ciamis.**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis akan membatasi beberapa masalah dalam pembahasannya, diantaranya :

1. Bagaimana posisi kredit pada bank **bjb** Kantor Cabang Ciamis?
2. Seberapa besar efektivitas penyelamatan kredit bermasalah yang dilakukan oleh bank **bjb** Kantor Cabang Ciamis?

3. Apa saja hambatan dalam proses penyelamatan kredit bermasalah pada bank **bjb** Kantor Cabang Ciamis?
4. Apa saja upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam upaya penyelamatan kredit bermasalah?

### 1.3 Maksud dan Tujuan Studi

Maksud dan tujuan studi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

#### 1.3.1 Maksud Studi

Secara umum maksud studi ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir mengenai penyelamatan kredit bermasalah pada bank **bjb** Kantor Cabang Ciamis. Tugas Akhir merupakan suatu karya ilmiah yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III (D3) serta memperoleh gelar akademik Ahli Madya (Amd) di STIE Ekuitas Program Studi Keuangan dan Perbankan.

#### 1.3.2 Tujuan Studi

Menindaklanjuti uraian identifikasi masalah diatas, maka penulis melaksanakan studi ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya :

1. Untuk mengetahui posisi kredit pada bank **bjb** Kantor Cabang Ciamis.
2. Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penyelamatan kredit bermasalah yang dilakukan oleh bank **bjb** Kantor Cabang Ciamis.
3. Untuk mengetahui apa saja hambatan dalam proses penyelamatan kredit bermasalah pada bank **bjb** Kantor Cabang Ciamis.

4. Untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam upaya penyelamatan kredit bermasalah pada bank **bjb** Kantor Cabang Ciamis.

#### **1.4 Kegunaan Studi**

Manfaat dan kegunaan yang diharapkan dari penulisan ini adalah :

##### **1.4.1 Bagi Penulis**

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III (D3) serta memperoleh gelar akademik Ahli Madya (Amd) di STIE Ekuitas Program Studi Keuangan dan Perbankan, dan dapat memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja yang sesungguhnya dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilakukan sebagai syarat dalam penulisan Tugas Akhir ini, selain itu juga merupakan tambahan wawasan ilmu pengetahuan dan praktek lapangan perbankan yang diharapkan sebagai bekal profesi dimasa yang akan datang.

##### **1.4.2 Bagi Instansi yang Bersangkutan**

Sebagai masukan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam pengembangan kemampuan manajemen perkreditan, serta meningkatkan kualitas layanan perkreditan.

#### **1.5 Metode Penulisan dan Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan penulis dalam studi ini adalah metode deskriptif. Adapun cara pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

## 1. Studi Lapangan

Studi Lapangan yaitu metode studi dengan cara mengamati secara langsung terhadap peristiwa yang terjadi dan sedang berlangsung sehingga diperoleh gambaran mengenai peristiwa yang terjadi. Studi lapangan yang dilakukan oleh penulis diantaranya :

- a. Praktik Kerja Lapangan, yaitu proses pengumpulan data yang dibutuhkan dengan cara melaksanakan praktik kerja pada perusahaan yang bersangkutan.
- b. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan mengenai objek studi yang dibutuhkan dalam penulisan Tugas Akhir.

## 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca, mempelajari, dan mengutip sumber-sumber yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti.

### 1.6 Lokasi dan Waktu Studi

Lokasi atau tempat yang penulis ambil dalam melaksanakan kegiatan Studi ini adalah **bank bjb** cabang Ciamis yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No. 71 Ciamis.

Sedangkan studi dilaksanakan selama 25 hari kerja terhitung sejak tanggal sejak tanggal 02 September 2014 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2014.